

Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone

Andi Deah Salsabila Mulya¹, Jusri Mudjrimin², Chaerul Sani³, Wahidayanti⁴, Abdul Rahman⁵

^{1,2,3,4,5} Program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan hukum islam, universitas islam ahmad dahlan sinjai

E-mail: andideah257@gmail.com

Abstrak

Tata kelola keuangan yang baik akan memberikan keuntungan yang luar biasa bagi UMKM. Dengan menyimpan catatan moneter dengan cara yang efisien. UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan serta kemajuan usahanya. Tujuan pengenalan manajemen keuangan sederhana pada UMKM yaitu untuk mengarahkan para pelaku usaha membuat laporan keuangan sederhana. Adapun manfaat yang diperoleh para pelaku usaha yaitu mereka dapat mengetahui cara penerapan yang dilakukan adalah yang pertama melakukan observasi kepada salah satu pelaku usaha yang ada di desa malimongeng, kemudian melaksanakan seminar kewirausahaan khususnya mengenai manajemen keuangan dengan menggunakan metode pemberian materi kepada para pelaku usaha. Hasil yang di capai dalam pengabdian ini adalah para pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan yang baik demi membantu kelancaran keuangan dalam usahanya, mereka dapat mengatur keuangan usahanya dengan cara memisahkan antara anggaran pribadi dan anggaran usaha serta melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan usahanya.

Kata Kunci: Manajemen, Keuangan, UMKM

Abstract

Good financial governance will provide extraordinary benefits for MSMEs. By keeping monetary records in an efficient way. MSMEs can find out the financial condition and progress of their business. The purpose of introducing simple financial management to MSMEs is to direct business actors to make simple financial reports. The benefits obtained by business actors, namely that they can find out how to implement it, are the first to observe one of the business actors in Malimongeng Village, then carry out entrepreneurship seminars, especially regarding financial management by using the method of providing material to business actors. The results achieved in this service are that business actors can find out how to form good financial reports to help smooth finances in their business, they can manage their business finances by separating personal budgets and business budgets and recording every business financial transaction

Keywords: management, finance, micro small medium enterprises

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan dimana sumber daya organisasi berupa uang direncanakan, diorganisasikan, diarahkan dan dikendalikan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan juga merupakan bagian dari bidang fungsional produksi dan sumber daya manusia

Administrasi moneter adalah bidang yang menerapkan standar moneter dalam asosiasi perusahaan dalam membuat dan mempertahankan nilai perusahaan melalui penetapan pilihan yang ideal. (Juniarti et al., 2022)

Walaupun UMKM merupakan bisnis yang sebenarnya tidak menjamin pendapatan yang layak, namun bisnis ini telah menjadi tumpuan perekonomian negara dan bisnis ini bahkan telah membuat negara senang di masa krisis keuangan UMKM benar-benar ada dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung dan memberikan pekerjaan kepada daerah setempat. Demikian pula, bisnis ini mungkin bisa berubah menjadi bisnis menengah dan yang mengejutkan, menjadi bisnis besar, baik dalam skala publik maupun dunia. Namun hal ini sulit dilakukan jika otoritas publik tidak berperan dan juga membutuhkan bantuan banyak pihak, salah satunya dari kalangan akademisi, untuk membuat bisnis ini eksis dan selanjutnya diawasi secara tepat oleh para pimpinannya. (Wardi et al., 2020)

Tata kelola keuangan yang baik akan memberikan keuntungan yang luar biasa bagi UMKM. Dengan menyimpan catatan moneter dengan cara yang efisien. UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan serta kemajuan usahanya. Keadaan sumber daya UMKM, kewajiban, modal, pendapatan, dan perubahan manfaat dapat dibedakan secara efektif, selanjutnya membantu pelaku UMKM dalam mengambil pilihan bisnis yang signifikan. Administrasi keuangan yang baik juga akan lebih mengembangkan bagian-bagian dari kontrol bisnis, di mana pelaku bisnis dapat melihat apakah rencana keuangan mereka telah tercapai atau tidak dan dibantu dengan mencari tahu penyebabnya. Begitu pula dengan perspektif permodalan, memiliki organisasi moneter yang sistematis akan memudahkan UMKM untuk mengajukan permohonan uang muka ke yayasan moneter. (Fauzi & Majalengka, 2020).

Saat ini UMKM yang ada di desa malimongeng sebagaimana data menunjukkan bahwa terdapat sekitar kurang lebih 20 unit usaha. Melalui observasi yang telah dilakukan oleh penulis, masalah yang ditemukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu Minimnya pengetahuan pelaku usaha mengenai manajemen keuangan dan tidak dapat mengidentifikasi pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana. Untuk memudahkan para pelaku usaha ini membuat buku kas ataupun laporan keuangan, agar kiranya dapat dengan mudah membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta dapat mengetahui apa saja yang menjadi pemasukan dan pengeluaran pada usahanya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan seminar kewirausahaan khususnya mengenai **“PENGENALAN MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DESA MALIMONGENG KECAMATA SALOMEKKO”**.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pelaku usaha yang ada di desa malimongeng mengenai manajemen keuangan sederhana dan bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana, hal ini merupakan unsur terpenting dalam suatu usaha sehingga dapat membantu para pelaku usaha desa malimongeng dalam melakukan pencatatan transaksi, agar usaha yang dijalankan menjadi lebih maksimal.

Manfaat kegiatan yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Menjadikan pelaku UMKM yang sukses
2. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku Usaha.
3. Membantu pelaku usaha tertib dalam melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan melalui system pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan dan kinerja UMKM.

3. METODE

Metode Penerapan yang digunakan dalam melaksanakan program kerja ini yaitu pertama melakukan observasi kepada salah satu pelaku usaha yang ada di desa malimongeng. Kedua, menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yang dimaksudkan untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha. Dan yang ketiga yaitu peserta seminar diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang pernah dialami berkaitan dengan usaha yang mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kuliah khusus tentang kerja nyata, pengabdian masyarakat bertujuan untuk membimbing pengetahuan di semua bidang. Konsekuensi dari kemurahan hati adalah data dan pemahaman tentang pentingnya administrasi moneter, dan penulis melakukan seminar Kewirausahaan khususnya mengenai pengenalan manajemen keuangan sederhana pada UMKM untuk memperdalam pemahaman di kalangan masyarakat desa Malimongeng.

Hasil yang di capai dalam pengabdian ini adalah para pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan yang baik demi membantu kelancaran keuangan dalam usahanya, mereka dapat mengatur keuangan usahanya dengan cara :

Adapun tahap pertama yang dilakukan untuk mengelola keuangan pada UMKM yaitu, bisa diawali dengan memisahkan uang pribadi dan usaha kita. Mungkin para pelaku usaha menganggap bahwa hal tersebut kurang penting bagi mereka, Namun, agar dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan benar, hal ini menjadi landasan. Kita harus bisa membagi dan memisahkan anggaran pribadi dan bisnis kita. Membayar diri kita sendiri adalah salah satu cara untuk memisahkan keuangan pribadi dan bisnis kita. Tujuannya adalah untuk dapat memotong semua pengeluaran pribadi dari gaji. Jangan mencampur dan menggunakan bisnis secara maksimal.

Kemudian para pelaku usaha juga harus melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan usahanya. Kita harus menyimpan catatan keuangan yang lengkap sebagai pelaku usaha, mulai dari aset dan hutang perusahaan kita hingga ke pendapatan dan pengeluaran kita. Pencatatan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting. Karena catatan keuangan bisnis berguna sebagai catatan untuk mengontrol semua pembayaran dan biaya bisnis secara konsisten dengan tepat. Setelah itu, pencatatan keuangan yang ada disusun menurut jenis harus dipahami dan dipraktikkan. Dimulai dengan pendapatan, hutang, piutang, barang yang dibeli, biaya layanan, dan sumber lainnya.

Sebagai pelaku bisnis, pada dasarnya kita harus memahami berapa biaya fungsional yang dibutuhkan, berapa keuntungan yang kita peroleh, dan berapa modal yang digunakan untuk mempertahankan bisnis. Berdasarkan informasi dalam catatan keuangan, kami kemudian dapat mengevaluasi kapabilitas dan kapasitas bisnis untuk mengembangkan strategi pertumbuhan.

Model keuangan sederhana yang diterapkan pada pelaku usaha yang ada di desa malimongeng yaitu berbentuk jurnal umum, yang dikatakan jurnal umum adalah jurnal yang biasa digunakan untuk mencatat semua transaksi perusahaan. Mulain dari transaksi pembelian, pengeluaran, pendapatan dan sebagainya. Berikut adalah contoh jurnal umum yang telah disampaikan oleh pemateri pada saat pelaksanaan seminar kewirausahaan khususnya mengenai manajemen keuangan.

**Salon "Jessica"
 Jurnal Umum
 Periode 31 Desember 2011
 (dalam Rupiah)**

Tgl	No. bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2011 Des 3	BKM 1	Kas Pendapatan jasa (Penerimaan jasa)	1.1.1 4.1.1	3.000.000,00	3.000.000,00
4	BKK 1	Beban listrik dan air Kas (Pembayaran beban listrik dan air)	5.1.3 1.1.1	600.000,00	600.000,00
8	NK 1	Perlengkapan salon Kas (Pembelian perlengkapan salon)	1.1.3 1.1.1	400.000,00	400.000,00
10	F 1	Peralatan salon Utang usaha (Pembelian peralatan salon kredit)	1.2.1 2.1.1	1.000.000,00	1.000.000,00
18	NK 2	Peralatan salon Kas (Pembelian peralatan salon tunai)	1.2.1 1.1.1	800.000,00	800.000,00
21	BKM 2	Kas Pendapatan jasa (Penerimaan jasa)	1.1.1 4.1.1	10.000.000,00	10.000.000,00
25	F 2	Peralatan salon Utang usaha (Pembelian peralatan salon kredit)	1.2.1 2.1.1	2.000.000,00	2.000.000,00
27	BKM 3	Kas Pendapatan jasa (Penerimaan jasa)	1.1.1 4.1.1	1.500.000,00	1.500.000,00
29	BKK 2	Beban gaji Kas (Pembayaran gaji)	5.1.1 1.1.1	3.000.000,00	3.000.000,00
				22.300.000,00	22.300.000,00

Seperti yang kita lihat bahwa jurnal umum ini adalah bentuk laporan keuangan yang sangat sederhana, dan yang paling umum digunakan oleh para pelaku usaha, maka dari itu pemateri memberikan saran kepada para pelaku usaha yang ada di desa malimongeng untuk menggunakan jurnal umum, agar segala pengeluaran dan pendapatan pada saat menjalankan usahanya dapat terarah dengan baik.



Gambar (a) Pemaparan Materi



Gambar (b) Penyerahan Piagam



Gambar (b) Peserta Seminar

4. KESIMPULAN

Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat besar bagi UMKM. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib. UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Kondisi asset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba UMKM dapat diketahui dengan mudah sehingga membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnis penting. Administrasi keuangan yang baik juga akan lebih mengembangkan bagian-bagian dari kontrol bisnis, di mana pelaku bisnis dapat melihat apakah rencana keuangan mereka telah tercapai atau tidak dan dibantu dengan mencari tahu penyebabnya.

Kegiatan yang telah di laksanakan oleh penulis yaitu seminar kewirausahaan yang berfokus pada pengenalan manajemen keuangan sederhana pada UMKM di desa Malimongeng yang dilakukan sebagai upaya membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangan agar lebih terarah dan terkelola dengan baik.

Adapun tahap pertama yang dilakukan untuk mengelola keuangan pada UMKM yaitu, bisa diawali dengan memisahkan uang pribadi dan usaha kita. Kemudian para pelaku usaha juga harus melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan usahanya. Sebagai pelaku usaha kita harus membuat catatan keuangan dengan lengkap mulai dari pemasukan dan pengeluaran usaha serta aset dan utang usaha yang kita miliki.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pelaku usaha dan masyarakat desa malimongeng karena telah berpartisipasi pada acara seminar kewirausahaan ini khususnya mengenai manajemen keuangan pada UMKM. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, H., & Majalengka, U. (2020). *PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM*. 1(3), 247–255.
- Juniarti, L., Arhan, H., & Jumardi, J. (2022). Membuat Sistem Manajemen Keuangan Masjid Di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah. *JPMEH: Jurnal Pengabdian ...*, 1(1), 46–50. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/JPMEH/article/download/998/667>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56–62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>